

***The Correlation Between The Role of Larva Monitoring Interpreter Cadres (Jumantik) With The Family Behavior in The Mosquito Breeding Eradication (PSN) As The Causes of Dengue Fever***

Probo Adi Saputro<sup>1</sup>, Kellyana Irawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>A student of Nursing Science UMY, <sup>2</sup>A lecture of Nursing Science UMY

E-Mail : [Proboadi24@gmail.com](mailto:Proboadi24@gmail.com)

---

***Abstract***

***Background:*** Dengue fever (DHF) is a disease caused by dengue virus. The dengue virus is spread to human through infected mosquitos especially *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*. To decrease DBD case among society, families are able to implement the behavior of mosquito breeding eradication (PSN) as the DHF cause, which among are closing water reservoirs, cleaning water reservoirs, and burying item that are possibly flooded by water. To improve society participation in the PSN Implementation, the government forms health cadres in society taking role in the DBD prevention who are commonly called as larva monitoring interpreter cadres (Jumantik).

***Objective of Research:*** The research objective is to know the correlation between the roles of monitoring interpreter cadres (Jumantik) with the family behavior in mosquito breeding eradication (PSN).

***Research Methods:*** The research type used was non-experimental analytic quantitative with cross sectional design. This research was conducted used questionnaires and results were analysed used spearman's rank ( $\rho$ ). The samples used in this research were 91 respondents collected using purposive sampling.

***The Results:*** The statistical test results show that the  $p$  value is  $0,021 < p (0,05)$ . This result shows that there is significant correlation between the roles of larva monitoring interpreter cadres (Jumantik) with the family behavior of mosquito breeding eradication (PSN) as the dengue fever cause. It also show the  $r$  value of 0,242 indicating tha the correlation between both variabels' strength is low.

***Suggestion:*** Nurse should often give training related to mosquito breeding eradication to society that they can motivate the society in dengue fever prevention.

***Key Words:*** monitoring interpreter cadres, mosquito breeding eradication, DHF

## Hubungan Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Penyebab DBD

Probo Adi Saputro<sup>1</sup>, Kellyana Irawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Ilmu Keperawatan UMY, <sup>2</sup>Dosen Ilmu Keperawatan UMY

E-Mail : [Proboadi24@gmail.com](mailto:Proboadi24@gmail.com)

---

### Intisari

**Latar Belakang** : Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue*. Virus *dengue* ditularkan ke manusia melalui nyamuk yang telah terinfeksi, khususnya nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus*. Untuk mengurangi kejadian DBD di masyarakat, keluarga dapat menerapkan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD, diantaranya yaitu menutup tempat penampungan air, menguras tempat penampungan air, dan mengubur barang-barang yang dapat digenangi air. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penerapan PSN pemerintah membentuk sebuah kader kesehatan di masyarakat yang memiliki peran dalam pencegahan penyakit DBD, yang biasa disebut dengan kader juru pemantau jentik (Jumantik).

**Rumusan Masalah** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran kader juru pemantau jentik (Jumantik) dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

**Metode Penelitian** : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-ekperimen analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan hasilnya di analisa menggunakan uji statistik *spearman's rank (rho)*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 responden. Yang diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

**Hasil penelitian** : Hasil uji statistik diperoleh *p value* sebesar  $0,021 < p (0,05)$ , hasil ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara peran kader juru pemantau jentik (Jumantik) dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD. Didapatkan *r value* sebesar 0,242 yang mengindikasikan bahwa hubungan kekuatan kedua variabel adalah lemah.

**Kesimpulan** : Perawat sebaiknya sering memberikan pelatihan terkait pemberantasan sarang nyamuk kepada masyarakat agar dapat memotivasi masyarakat dalam pencegahan demam berdarah.

**Keyword** : juru pemantau jentik, pemberantasan sarang nyamuk, DBD